Fund Fact Sheet, Desember 2025

Mandiri Investa Syariah Berimbang

Reksa Dana Campuran Syariah

NAV/Unit Rp. 4.662,84

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 Desember 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-3189/PM/2004

Tanggal Efektif Reksa Dana
14 Oktober 2004

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
04 November 2004

AUM
Rp. 487,36 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
500.000.000 (Lima Ratus Juta)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 1%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000005006

Kode Bloomberg
MANVEST:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investas

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Menengah

Keterangan

Reksa Dana MISB berinvestasi pada efek Saham syariah, Sukuk dan Pasar Uang syariah dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Campuran tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 63,02 Trillion (as of 30 Desember 2025).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek Bersifat Ekuitas, Obligasi Syariah (Sukuk) dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan Syariah Islam.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas	:	5% - 78%
Sukuk	:	20% - 79%
Pasar Uang Syariah	:	2% - 75%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Saham Syariah	:	44,64%
Sukuk	:	30,27%
Deposito Syariah	:	26,32%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

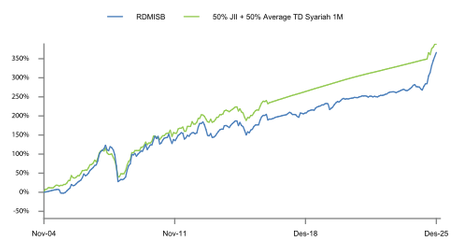

Kinerja Bulanan

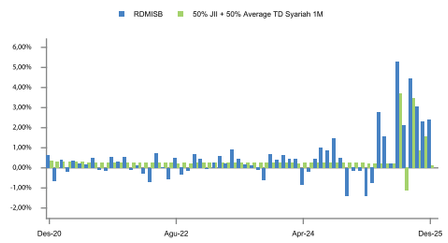

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Aneka Tambang Tbk.	Saham Syariah	2,24%
Astra International Tbk	Saham Syariah	3,35%
Bank DKI (Unit Usaha Syariah)	Deposito Syariah	17,18%
Bank Syariah Indonesia	Deposito Syariah	6,29%
Bumi Resources Tbk	Saham Syariah	3,03%
Cisarua Mountain Dairy Tbk.	Saham Syariah	2,17%
Pemerintah RI	Sukuk	19,05%
Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk.	Sukuk	4,11%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham Syariah	3,54%
XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.	Saham Syariah	2,52%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

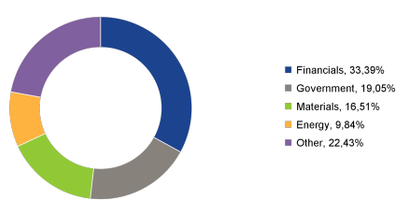

Kinerja - 30 Desember 2025

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMISB	:	2,37%	7,92%	21,21%	23,92%	31,75%	34,75%	23,92%	366,29%
Benchmark*	:	0,12%	2,55%	8,76%	10,21%	16,61%	23,99%	10,21%	388,53%

*Keterangan Benchmark:
Benchmark dari bulan Juli 2025 s.d saat ini adalah 50% JII + 50% Average TD Syariah 1M
Benchmark dari bulan Februari 2017 - Juni 2025 adalah TD Syariah (net) + 1%
Benchmark dari bulan Februari 2014 - Januari 2017 adalah ISSI + ATD Syariah 1M
Benchmark dari bulan Januari 2010 - Januari 2014 adalah JII + TD Syariah 1M
Benchmark bulan November 2004 - Desember 2009 adalah JII

Kinerja Bulan Tertinggi	(Juli 2009)	14,13%
Kinerja Bulan Terendah	(Oktober 2008)	-24,74%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 14,13% pada bulan Juli 2009 dan mencapai kinerja terendah -24,74% pada bulan Oktober 2008.

Ulasan Pasar

Perekonomian Indonesia menunjukkan perbaikan yang gradual, terutama dengan meningkatnya optimisme yang tercermin dari PMI yang bersifat ekspansif di level 53,3 (sebelumnya: 51,2) dan latar belakang inflasi yang moderat sebesar 2,7% YoY. Neraca perdagangan dan cadangan devisa tetap solid dengan surplus perdagangan sebesar USD 2,4 miliar dan pemulihan cadangan devisa ke sekitar USD 150 miliar. Bank Indonesia memutuskan untuk menahan BI Rate di level 4,75% sejalan dengan fokus untuk menjaga stabilitas nilai tukar. Keputusan ini diambil di tengah pemulihan pasar kredit yang masih berlangsung, dengan pertumbuhan kredit sebesar 7,74% pada November 2025, yang masih berada di bawah target pertumbuhan kredit Bank Indonesia sebesar 10%. Namun, Bank Indonesia tetap mempertahankan sikap yang propertumbuhan dengan kebijakan moneter yang propasar melalui berbagai insentif untuk meningkatkan likuiditas sistem, seperti insentif bagi perbankan untuk menyalurkan kredit dan pelonggaran kebijakan giro wajib minimum. Realisasi fiskal terus menunjukkan perbaikan dengan pelebaran defisit fiskal berjalan (YTD) menjadi 2,4% terhadap PDB (vs 1,8% tahun lalu). Perkembangan ini didorong oleh belanja pemerintah yang cenderung backloaded pada 4Q25 untuk programprogram prioritas dan belanja sosial yang dipercepat melalui upaya debottlenecking oleh Kementerian Keuangan. Belanja fiskal tersebut diperkirakan akan mendorong pertumbuhan, khususnya dari program prioritas dan rencana penyaluran bantuan tunai pada akhir 2025. Berbagai langkah propertumbuhan yang ditempuh baik dari sisi fiskal maupun moneter menunjukkan efektivitasnya. Indikator frekuensi tinggi seperti pertumbuhan M2, PMI, dan penjualan ritel mengindikasikan pemulihan yang solid pada 4Q25, dan momentum ini diperkirakan akan berlanjut hingga 1H26. Eksekusi fiskal akan menjadi penopang utama PDB dengan percepatan yang diharapkan terjadi pada 1H26. Harga komoditas yang tetap mendukung, perjanjian EUCEPA, serta penertiban aktivitas pertambangan ilegal diperkirakan akan menurunkan defisit transaksi berjalan dan meningkatkan kontribusi ekspor terhadap PDB, yang pada gilirannya akan memicu apresiasi IDR. Secara keseluruhan, faktorfaktor tersebut berpotensi mendorong aliran dana rotasional masuk ke Indonesia karena pasar domestik masih menarik dari sisi valuasi.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
RD MANDIRI INV.SYARIAH BERIMBANG
0098442-009

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA SYARIAH BERIMBANG
104-000-441-3261

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**